

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif

Anita Rahmawati

Universitas Nggusuwatu, Jln. Tendean, Mande, Kec. Mpunda, Kab. Bima

Email: anitarahmawati909@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif. Jenis penelitian adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif melalui desain *posstest only control group design*. Populasi terdiri dari 2 kelas seluruhnya berjumlah 32 orang siswa, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII_A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII_B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data keterampilan berpikir kreatif menggunakan soal tes. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan rumus Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan ($t_{hitung} = 7,718 \geq t_{tabel} = 1,697$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif kelas VIII SMP Negeri 3 Madapangga Tahun Pengajaran 2023/2024.

Keywords: Berpikir kreatif, *Project Based Learning*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran memiliki tujuan utama untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran menjadi inti dari proses ini, di mana guru memegang peranan penting sebagai fasilitator yang menyediakan informasi untuk mendukung siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3, pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Salah satu langkah konkret yang dilakukan dalam sistem pendidikan nasional adalah penerapan Kurikulum 2013, yang menekankan pada

pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan berpikir kreatif (Hasanah dkk., 2019).

Kemampuan berpikir kreatif merupakan keterampilan esensial yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Namun, berdasarkan hasil *Global Creativity Index* (GCI) tahun 2015, Indonesia berada di peringkat ke-115 dari 139 negara, yang mengindikasikan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik masih rendah (Hafiana, 2022). Hal ini dapat disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang mendukung pengembangan kreativitas siswa. Observasi di SMP Negeri 3 Madapangga menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan diskusi pasif, yang membuat peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar peserta didik,

khususnya pada mata pelajaran IPA, masih jauh dari harapan, dan kemampuan berpikir kreatif belum berkembang secara optimal (Susanti & Novtiar, 2019).

Sebagai solusi, model pembelajaran berbasis proyek, seperti Project Based Learning (PjBL), telah dianjurkan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 sebagai pendekatan inovatif untuk diterapkan dalam Kurikulum 2013 (Swari dkk., 2022). PjBL memungkinkan peserta didik untuk terlibat dalam tugas-tugas kompleks yang menghasilkan produk nyata, seperti rancangan atau prototipe, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif dalam menyelesaikan masalah (Hartono & Aisyah, 2018). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan PJBL dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, kemampuan berpikir kreatif, dan penguasaan konsep secara bermakna (Noviyana, 2017; Muhammad Rafik dkk., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Madapangga tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan relevan untuk mendukung pembelajaran aktif dan bermakna di tingkat pendidikan menengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimen dengan pendekatan

kuantitatif, yang melibatkan dua kelompok: kelas kontrol dan kelas eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan adalah Posttest Only Group Design, di mana kelompok eksperimen menerima perlakuan berupa model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), sementara kelompok kontrol tidak menerima perlakuan. Hasil pembelajaran diukur melalui posttest untuk kedua kelompok.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Madapangga, dengan jumlah total 32 siswa. Sampel terdiri dari kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen (16 siswa) dan kelas VIII A sebagai kelompok kontrol (16 siswa). Instrumen penelitian berupa tes essay sebanyak 5 soal untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa, yang diberikan sebagai posttest setelah proses pembelajaran selesai.

Data dikumpulkan melalui tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diterapkan model PJBL. Teknik analisis data menggunakan uji-t untuk membandingkan hasil posttest antara kelas kontrol dan eksperimen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika t-hitung \geq t-tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan model PjBL terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengukur keterampilan berpikir kreatif siswa melalui posttest yang dilakukan pada dua kelompok: kelas eksperimen yang menggunakan model

pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hasil menunjukkan rata-rata nilai keterampilan berpikir kreatif kelas eksperimen adalah 68,21, dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 40. Sementara itu, rata-rata nilai kelas kontrol adalah 58,33, dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan hasil t-hitung sebesar 7,718 dan t-tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 1,697. Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran PjBL terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model PjBL lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMPN 3 Madapangga tahun ajaran 2023/2024.

Hasil posstest menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memiliki nilai rata-rata lebih tinggi (68,21) dibandingkan kelas 32ndicat (58,33). Nilai tertinggi di kelas eksperimen mencapai 85, sedangkan di kelas 32ndicat hanya 75. Peningkatan ini disebabkan oleh penerapan tugas proyek berupa pembuatan poster tentang 32ndica gerak pada manusia, yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Model PjBL terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, sebagaimana dikonfirmasi oleh penelitian Erisa H, dkk (2022), yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar dengan metode ini.

PjBL juga memotivasi siswa untuk mempelajari konsep dasar dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif secara langsung (Muhammad, F.A.H., dkk, 2022). Dalam penelitian ini, siswa kelas eksperimen dilibatkan dalam aktivitas proyek yang berorientasi pada 32ndicator berpikir kreatif, seperti kelancaran, keluwesan, keaslian, dan kemampuan memerinci. Proses ini diintegrasikan dengan diskusi kelompok, presentasi, serta sesi tanya jawab, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Putri, Y.A. & Zulyusri (2022), bahwa PjBL menekankan aktivitas maksimal siswa dalam pembelajaran.

Pengujian hipotesis dengan uji-t menghasilkan nilai t-hitung 7,718, yang lebih besar daripada t-tabel 1,697 pada taraf signifikan 5%, sehingga H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa PjBL secara signifikan memengaruhi peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan secara luas, baik di SMP Negeri 3 Madapangga maupun di sekolah-sekolah lain di Indonesia, dengan kemungkinan memadukannya dengan model pembelajaran lain untuk hasil yang lebih optimal.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Madapangga Tahun

Pengajaran 2023/2024. Terlihat dari hasil peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai T hitung sebesar 7,718 sedangkan T tabel pada taraf signifikan 5% adalah 1,697 sehingga $7,718 \geq 1,697$ maka $H_a =$ diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. I., Tarmizi, R. A., & Abu, R. (2010). The effects of problem based learning on mathematics performance and affective attributes in learning statistics at form four secondary level. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 8, 370-376.
- Asri, Y. N. (2022). Model-Model Pembelajaran. Sukabumi: CV Haura Utama.
- Ersanto, I. M. (2021). Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Di MAN 2. Tulungagung.
- Hafiana, Hany. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning. (PjBL) Terintegrasi STEM Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. Jakarta
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19.
- Kamdi. (2007). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khodijah, N. (2006). Psikologi Belajar. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Manalu, M. A., Hartono, Y., & Aisyah, N. (2017). Pengembangan media komik matematika berbasis nilai karakter pada materi trigonometri di kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Elemen*, 3(1), 35-48.
- Maxwell, (2004). Berpikir Lain Dari yang Biasanya (Thinking For A. Change). Batam: Karisma Press.
- Muhammad Rafik dkk, (2022). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Bandung: CV Media Sains Indonesia
- Noviyana, H. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir. Kreatif Matematika Siswa. *Jurnal E-DuMath*, 3(2).
- Nurhadiyati, dkk. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327-333. Online
- Jalaluddin, R. (2004). Metode penelitian komunikasi. *Dilengkapi contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT. Redmaja Rosdakarya.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal. VARIDIKA*
- Swari, I. D. A. I. (2022). *Pengembangan Instrumen Self-Efficacy Dan Kecerdasan Sosial Dalam Pembelajaran IPS SD* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Thomas dalam Rahma, (2017). Kecerdasan Multipel di dalam Kelas. Diterjemahkan oleh: Widya Prabaningrum, Dyah. Jakarta: Permata Puri Media.
- Thomas, J. W. (2000). A review of Research on PBL. Vol/2,). [Online]. Tersedia <http://www.bobpearlman.org/BestPractices/PBLResearch.pdf>. [2 April 2012).
- Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang pendidikan nasional.